



**MARTABAT KAUM PEREMPUAN DALAM KEBUDAYAAN
MATRILINEAL DI FOA, NGADA DALAM TERANG SURAT
*APOSTOLIK MULIERIS DIGNITATEM***

TESIS

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi

Program Ilmu Agama/Teologi Katolik

Oleh

YEREMIAS WAGHO GADO

NIM/NIRM: 221171/22.07.54 .0826. R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF

LEDALERO

2023/2024

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Pada

Selasa, 7 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi Katolik


Dr. Pius Memrad Buru

Dewan Penguji

- 1. Moderator : Dr. Petrus Sina**
- 2. Penguji I : Dr. Felix Baghi**
- 3. Penguji II : Alfonsus Mana, Drs., Lic.**
- 4. Penguji III : Robertus Mirsel, Drs., M.A.**



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yeremias Wagho Gado**

NPM/NIRM : **221171/22.07.54. 0826.R**

menyatakan bahwa tesis berjudul “**Martabat Kaum Perempuan Dalam Kebudayaan Matrilineal Di Foa, Ngada Dalam Terang Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem***” ini sungguh-sungguh hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 7 Mei 2024

Yang Menyatakan



Yeremias Wagho Gado

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yeremias Wagho Gado**

NPM/NIRM : **221171/22.07.54.0826.R**


demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: **Martabat Kaum Perempuan Dalam Kebudayaan Matrilineal Di Foa, Ngada Dalam Terang Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem***

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero
Pada tanggal : Mei 2024

Yang menyatakan


Yeremias Wagho Gado

ABSTRAKSI

Yeremias Wagho Gado, NIM/NIRM: 221171/22.07.54.0826. R **Martabat Kaum Perempuan Dalam Kebudayaan Matrilineal Di Foa, Ngada Dalam Terang Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem***. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Teologi Agama Katolik. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk: *pertama*, menjelaskan konsep martabat perempuan secara khusus dalam kebudayaan matrilineal Ngada serta pelbagai masalah yang mengitarinya. *Kedua*, menguraikan dan menerangkan poin-poin penting dalam Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* secara khusus yang berkaitan dengan martabat perempuan, *ketiga*, menjelaskan profil wilayah Foa dan dinamika kehidupan sosial budaya dan menggereja di wilayah Foa Ngada Aimere. *Keempat*, mengkaji martabat kaum perempuan dalam kebudayaan matrilineal di Foa-Ngada dalam terang surat apostolik *Mulieris Dignitatem*.

Dalam mengkaji tema tesis ini, penulis menggunakan dua metode penulisan yaitu metode penelitian lapangan dan metode studi literatur. Sumber yang digunakan adalah sumber-sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah data-data yang penulis temukan dari hasil penelitian lapangan. Data-data ini berupa hasil wawancara dengan informan kunci dan *Focus Group Discussion* (FGD). Sedangkan sumber sekunder adalah data-data yang penulis kumpulkan dari pelbagai literatur kepustakaan dan daring. Literatur utama adalah Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem*. Selain itu, penulis juga mencari berbagai sumber literatur dari buku, ensiklopedi, jurnal dan surat kabar yang berkaitan dengan tema ini. Dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi dan keterbatasan sumber cetak yang tersedia, penulis menggunakan sumber-sumber dari media daring untuk mendukung penulisan tesis ini.

Terdapat beberapa poin penting tentang martabat perempuan dalam surat apostolik *Mulieris Dignitatem* dan hubungannya dengan praktik budaya matrilineal di Foa-Ngada. Poin-poin tersebut adalah: martabat manusia (laki-laki dan perempuan) sebagai gambar dan rupa Allah; martabat laki-laki dan perempuan sebagai pasangan yang saling melengkapi; martabat laki-laki dan perempuan sebagai pewaris tradisi dan cinta kasih; martabat perempuan sebagai media karya keselamatan Allah; bunda Maria sebagai panutan perempuan. Poin-poin tentang martabat perempuan menurut surat apostolik *Mulieris Dignitatem* ini, menjelaskan martabat kaum perempuan dalam kebudayaan matrilineal di Foa-Ngada dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan wawancara dan diskusi kolektif untuk menyikap pemaknaan mereka atas praktik budaya tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dalam praktek budaya matrilineal di Foa-Ngada, martabat kaum perempuan mampu dimaknai dalam pesan teologis dan nilai teologisnya sesuai ajaran iman. Pemaknaan martabat perempuan dalam budaya matrilineal sejalan dengan perspektif surat apostolik *Mulieris Dignitatem* memiliki relevansi terhadap perjuangan tentang gender berbasis iman dan budaya. Masyarakat Foa harus terus menyadari akan adanya kesetaraan martabat semua manusia dan harkat dan martabat manusia menjadi unsur dasar atas kebudayaan.

Kata kunci; *Mulieris Dignitatem*, martabat perempuan, budaya matrilineal di Foa-Ngada.

ABSTRACT

Yeremias Wagho Gado, NIM/NIRM: 221171/22.07.54.0826. R **Dignity Of Women In Matrilineal Culture In Foa, Ngada In The Light Of The Apostolic Letter *Mulieris Dignitatem***. Thesis. Postgraduate Program, Catholic Religious Theology Study Program. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

This research aims to: first, explain the concept of the dignity of women specifically in the Ngada matrilineal culture and the various problems that surround it, second, describe and explain the key points in the Apostolic Letter of *Mulieris Dignitatem* specifically related to the dignity of women, third, explain the profile of the Foa region and the dynamics of socio-cultural life and church in the Foa Ngada Aimere area, fourth, study the dignity of women in matrilineal culture in Foa-Ngada in the light of the apostolic letter *Mulieris Dignitatem*.

In reviewing the theme of this thesis, the author uses two writing methods, namely the field research method and the literature study method. The sources used are primary and secondary sources. Primary sources are data that the author found from the results of field research. These data are in the form of interviews with key informants and Focus Group Discussion (FGD). While the secondary source is the data that the author collects from various literary and online literature. The main literature is the Apostolic Letter of *Mulieris Dignitatem*. In addition, the author also searches for various literary sources from books, encyclopedias, journals and newspapers related to this theme. Taking into account technological advances and the limitations of available print sources, the author uses sources from online media to support the writing of this thesis.

There are several important points about the dignity of women in the apostolic letter *Mulieris Dignitatem* and its relationship to the practice of matrilineal culture in Foa-Ngada. These points are: human dignity (men and women) as the image and likeness of God; the dignity of men and women as complementary couples; the dignity of men and women as heirs to tradition and love; the dignity of women as a medium of God's work of salvation; Mary as a female role model. Points on the dignity of women according to this apostolic letter *Mulieris Dignitatem*, explain the dignity of women in matrilineal culture in Foa-Ngada with the help of interview questions and collective discussions to respond to their meaning to the practice of that culture. Based on the results of research, it was found that in the practice of matrilineal culture in Foa-Ngada, the dignity of women can be interpreted in their theological and theological messages according to the teachings of faith. The meaning of the dignity of women in matrilineal culture in line with the perspective of the apostolic letter *Mulieris Dignitatem* has relevance to the struggle for gender based on faith and culture. The Foa community must continue to be aware of the equality of the dignity of all humans and human dignity and dignity to be the basic elements of culture.

Keywords; *Mulieris Dignitatem*, female dignity, matrilineal culture in Foa-Ngada.

KATA PENGANTAR

Martabat seorang perempuan seringkali terpengaruh oleh konstruksi sosial masyarakat yang dipengaruhi oleh kondisi sosial, politik, budaya, ekonomi, agama maupun lingkungan etnis. Definisi diri sebagai seorang laki-laki atau perempuan diperoleh melalui interaksi secara kompleks antara kondisi biologisnya dengan berbagai karakteristik perilakunya yang dikembangkan dari proses sosialisasi. Situasi lingkungan sosial budaya masyarakat kemudian membentuk dan menentukan penerimaan martabat seorang perempuan.

Gereja dan kebudayaan merupakan dua entitas berbeda yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Kehadiran Gereja dan kebudayaan menjadi suatu bagian integral dari realitas kehidupan manusia. Konsili Vatikan II membawa arah segar bagi Gereja dengan lebih menekankan sikap keterbukaan Gereja untuk menerima kebudayaan dan agama-agama lain. Gereja mengakui bahwa keselamatan itu bersifat universal, sehingga Allah memakai kebudayaan dan agama-agama untukewartakan karya keselamatan kepada dunia. Pada awalnya manusia tidak menyadari bahwa Allah juga hadir dan berbicara melalui kebudayaan. Hal ini bertolak dari pandangan bahwa di dalam kebudayaan terdapat nilai-nilai yang mengatur kebaikan dan keutuhan hidup manusia. Surat apostolik *Mulieris Dignitatem* merupakan salah satu ajaran Gereja yang menekankan kesetaraan martabat antara seorang pria dan perempuan. Melalui karya tulis ini, penulis berusaha untuk melihat dan menilai realitas martabat perempuan dalam kebudayaan matrilineal di Foa-Ngada berdasarkan terang *Mulieris Dignitatem*.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis menyadari bahwa ada begitu banyak pihak yang bersedia memberikan sumbangan berupa pikiran dan tenaga. Oleh karena itu, sambil menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menuntun dan membimbing penulis dengan berkat dan rahmat-Nya, penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada: *pertama*, Dr. Felix Baghi dan Alfonsus Mana, Drs., Lic yang telah meluangkan waktu dengan setia membimbing penulis dalam proses pengerjaan tesis ini.

Kedua, Robertus Mirsel, Drs.,M.A. selaku penguji sekaligus penanggung jawab yang telah memberikan kontribusi berupa pikiran dan tenaga yang

tentunya amat memberikan sumbangsih berarti bagi penyelesaian tesis ini. *Ketiga*, Dr. Puplius Meinrad Buru yang turut memberikan kontribusi dalam penyelesaian dan pengesahaan tesis ini.

Keempat, kedua orangtua, bapak Bernadus Ngatu, mama Maria Marieta Wangi, kakak Maria Roestiana Wati, Fridolin Minggu, Herlina Ndena, Sinta, Rilin dan adik Aleksandriano Gado, yang telah dengan berbagai cara mendukung proses penyelesaian tesis ini. *Kelima*, para narasumber, pastor paroki Aimere, pastor rekan Aimere, pastor paroki Ruto dan seluruh masyarakat Foa yang telah membantu penulis dengan memberikan informasi dan data bagi keperluan penelitian tesis ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan dan yang diharapkan. Karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang konstruktif untuk menyempurnakan tulisan ini. Pada akhirnya, penulis berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ledalero, 7 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penulisan	6
1.4. Metode Penulisan	7
.....	
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II HAKIKAT MARTABAT PEREMPUAN DALAM SURAT APOSTOLIK <i>MULIERIS DIGNITATEM</i>	9
2.1 Pengertian Martabat Manusia	9
2.2 Definisi Tentang Perempuan	11
2.3 Peran dan Martabat Perempuan	12
2.4 Pendasaran Kitab Suci dan Tradisi tentang Perempuan	13
.....	
2.5 Konsep tentang Martabat dan Seksualitas	15
2.5.1 Beberapa Praktik Ketidaksetaraan Martabat Wanita	17
2.5.1.1 Marjinalisasi Perempuan	18
2.5.1.2 Subordinat Perempuan dalam Sosial Budaya	18
2.5.1.3 Stereotip Negatif tentang Perempuan	19
2.5.1.4 Kekerasan terhadap Perempuan	20

2.5.1.5 Beban Ganda pada Perempuan	20
2.6 <i>Mulieris Dignitatem</i>	21
2.6.1 Nama dan Arti.....	21
2.6.2 Latar Belakang	22
2.6.3 Gagasan-Gagasan Pokok	23
2.6.3.1 Perempuan-Bunda Allah (<i>Theotokos</i>).....	23
2.6.3.2 Manusia sebagai Gambar Allah	25
2.6.3.3 Yesus Kristus dan Kaum Perempuan dalam Injil	27
2.6.3.4 Keibuan dan Keperawanan: Dua Dimensi Panggilan Kaum Wanita.....	29
2.6.3.5 Gereja sebagai Mempelai Kristus	30
2.7 Rangkuman	31

BAB III MARTABAT PEREMPUAN DALAM BUDAYA

MATRILINEAL DAN MASYARAKAT FOA, NGADA	33
3.1 Budaya Matrilineal	33
3.1.1 Pengertian Budaya	33
3.1.2 Pengertian Matrilineal.....	37
3.2 Budaya Matrilineal Ngada	38
3.3 Lapisan Sosial dalam Masyarakat Ngada	40
3.4 Jati Diri Kultural Masyarakat Ngada	42
3.5 Harta Warisan	43
.....	
3.6 Ahli Waris	43
3.7 Masyarakat Foa	44
3.7.1 Letak Geografis.....	44
3.7.2 Sejarah dan Asal Usul.....	45
3.7.3 Sistem Kepercayaan, Agama dan Kebiasaan Hidup.....	46
3.7.4 Bahasa	48
3.7.5 Mata Pencaharian.....	48
3.7.6 Sistem Sosial Kemasyarakatan	50
3.8 Sistem Perkawinan Matrilineal Masyarakat Kampung Foa	52
3.9 Rumah Adat Masyarakat Foa	59

3.9.1 Sa'o adalah perwajahan leluhur turunan (<i>Go Waka da Dela</i>)	61
3.9.2 Sa'o adalah sangkar keselamatan (<i>Kodo Su'a</i>)	62
.....	
3.9.3 Sa'o adalah selimut kehangatan kasih ibunda (<i>Go Lawo Ine</i>).....	62
3.9.4 Sa'o adalah tempat kediaman (<i>Gubhu Mu Kaja Maza</i>).....	63
3.9.5 Fungsi Rumah Adat	64
3.10 Sistem Keekerabatan Masyarakat Foa, Ngada	65
3.10.1 Persekutuan Rumah (<i>One Sa'o</i>).....	65
3.10.2 Persekutuan <i>Sipo Pali</i>	65
3.10.3 Sub-Klan (<i>Ili-Bhou</i>)	66
3.10.4 Klan (<i>Woe</i>).....	66
3.11 Rangkuman Hasil FGD Budaya Matrilineal di Foa	66
3.11.1 Pemahaman Masyarakat Ngada di Foa tentang Budaya Matrilineal	67
3.11.2 Peran Perempuan dalam Konteks Budaya Matrilineal Foa	67
3.11.3 Praktek Budaya Tugas dan Tanggungjawab Perempuan Foa.....	68
3.11.4 Tanggapan atas Kepercayaan terhadap Praktek Budaya yang Diwariskan	70
3.11.5 Rasa Kesetaraan dalam Praktek Budaya.....	71
3.11.6 Kesadaran Hidup dalam Praktek Budaya Matrilineal.....	72
3.11.7 Sistem Budaya dan Karya Pastoral di Foa	73
3.12 Rangkuman	74

BAB IV MARTABAT KAUM PEREMPUAN DALAM

KEBUDAYAAN MATRILINEAL MASYARAKAT FOA, NGADA DARI PERSPEKTIF SURAT APOSTOLIK *MULIERIS DIGNITATEM*

4.1 Martabat Perempuan Dalam <i>Mulieris Dignitatem</i> dan Budaya Matrilineal dalam masyarakat Foa, Ngada.....	75
4.1.1 Martabat Manusia (Laki-laki dan Perempuan) Sebagai Gambar dan Rupa Allah	75
4.1.2 Martabat Laki-laki dan Perempuan sebagai Pasangan yang Saling Melengkapi	79

4.1.3 Martabat Laki-laki dan Perempuan sebagai Pewaris Tradisi dan Cinta Kasih.....	82
4.1.4 Martabat Perempuan sebagai Media Karya Keselamatan Allah.....	84
4.1.5 Martabat Perempuan sebagai Penolong Laki-Laki yang Sepadan.....	85
4.1.6 Perempuan dan Laki-Laki Saling Memberi Diri	86
4.1.7 Bunda Maria sebagai Panutan Perempuan.....	87
4.1.8 Perempuan dalam Keterlibatan Pewartaan Yesus.....	89
4.1.8.1 Murid.....	90
4.1.8.2 Nabi.....	90
4.1.8.3 Saksi.....	91
4.2 Model Sikap Yesus Kristus terhadap Kaum Perempuan dalam Injil dan Kontekstualitas Perempuan Ngada di Foa	91
4.2.1 Kesetaraan dalam Pengajaran Yesus	91
4.2.2 Tindakan Penghargaan Yesus Terhadap Martabat Perempuan	92
4.2.3 Sikap Yesus terhadap Seksualitas	93
4.3 Panggilan dan Perutusan Perempuan dalam Mewujudkan Kesetaraan Martabat.....	95
4.3.1 Peran dan Martabat Perempuan dalam Keluarga.....	95
4.3.1.1 Peran Ganda Perempuan Ibu dan Istri.....	95
4.3.1.2 Perempuan sebagai Istri	96
4.3.1.3 Perempuan sebagai Ibu	97
4.4 Perempuan dalam Hidup Menggereja.....	98
4.5 Perempuan dalam Masyarakat	99
4.5.1 Tantangan Utama Martabat Perempuan dalam Kebudayaan Matrilineal di Foa, Ngada	100
4.5.2 Memahami Kontekstualitas Budaya Matrilineal	104
4.6 Anjuran Praktis	106
4.6.1 Proses Sosialisasi	107
4.6.2 Pemahaman Tentang Identitas dan Citra Diri	109
4.6.3 Pemahaman Tentang Kedudukan Masyarakat	111
4.7 Perspektif Komunikasi Gender sebagai Suatu Implikasi Kesetaraan Martabat	113

4.8 Refleksi Teologis Martabat Perempuan dalam Kebudayaan	
Matrilieal Dalam Masyarakat Foa, Ngada.....	114
4.8.1 Gereja sebagai Mempelai Kristus	114
4.8.2 Gereja sebagai Manifestasi Kesetaraan Ciptaan	115
4.8.3 Realitas Kedudukan Perempuan dalam Budaya Matrilineal sebagai Perwujudan Martabat Kaum Perempuan	117
4.9 Rangkuman	122
BAB V PENUTUP	123
5.1. Kesimpulan	123
5.2. Rekomendasi	126
5.2.1. Bagi Kaum Perempuan di Foa	126
5.2.2 Bagi Kaum Laki-Laki di Foa	127
5.2.3 Bagi LPA (Lembaga Pemangku Adat)	128
5.2.4 Bagi Para Agen Pastoral di Paroki St. Fransiskus & Sta. Clara Aimere	129
DAFTAR PUSTAKA	130